**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN**

***EXSPERIENTIAL BASED ENVIRONMENTAL SOCIOSCIENTIFIC ISSUE* (EBESI) UNTUK MEMBERDAYAKAN *SOCIAL INTERACTION AND CREATIVE***

 ***THINKING SKILLS***

**MATERI: LIMBAH**

**(Pupuk Cair Organik Dari Sumberdaya Hayati Lingkungan)**

Saat ini, kondisi lahan pertanian di Indonesia sudah kritis akibat penggunaan pestisida kimia oleh petani. Petani hanya berfikir cara untuk mengatasi hama yang menyerang tanaman. Petani mengabaikan akibat penggunaan pestisida kimia terhadap lingkungan di sekitar. Pestisida kimia menyebabkan kerusakan pada struktur tanah dan organisme yang berada di dalam tanah. Tidak semua organisme di dalam tanah merusak tanaman, banyak organisme yang membantu pertumbuhan tanaman dan menjaga kondisi tanah. (Mcleod 2004) mengatakan “Organisme tanah dapat menguntungkan petani karena mereka memperbaiki kesuburan tanah dan dapat membantu ketersediaan hara bagi tanaman dan membantu pengendalian hama penyakit.” Akibat pengunaaan pestisida kimia, lingkungan menjadi tercemar dan keseimbangan ekosistem terganggu, sehingga penggunaan pestisida kimia akan merusak tanaman itu sendiri. Kerusakan lahan menyebabkan dampak buruk bagi kehidupan, sehingga perlu adanya solusi alternatif, salah satu solusinya adalah penggunaan pupuk organik cair dari bahan dasar limbah yang ada di lingkungan. Penggunaan pupuk organik cair sebagai solusi alternatif karena pupuk organik cair mudah terurai oleh bakteri yang ada sehingga tidak mencemari lingkungan.

**Referensi**

Hati, S. (2018). *Pembuatan Pupuk Kompos Cair dari Limbah Rumah Tangga sebagai Penunjang Mata Kuliah Ekologi dan Masalah Lingkungan* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Hadiwiyono, S, 1983, *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Yayasan idayu, Jakarta

Lepongbulan, W., Tiwow, V. M., & Diah, A. W. M. (2017). Analisis unsur hara pupuk organik cair dari limbah ikan mujair (Oreochromis mosambicus) danau lindu dengan variasi volume mikroorganisme lokal (MOL) bonggol pisang. *J. Akad. Kim*, *6*(2), 92-97.